

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang cepat sangat membantu manusia dalam melakukan pekerjaan, terutama yang berkaitan dengan kecepatan dan ketepatan. Teknologi difungsikan untuk dapat membantu melayani kebutuhan dan mempermudah aktivitas dengan menjalankan perintah dari penggunanya.

Perancangan dalam perkembangan sistem di suatu perusahaan harus dilakukan sejak awal perusahaan terbentuk, agar perusahaan tersebut dapat dengan mudah menjalani kegiatan usaha yang mereka jalankan. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan eksekutif perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat. Sistem informasi akuntansi sangatlah penting demi kemajuan pesat suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi akan mendorong sebuah perusahaan dalam perkembangan perusahaannya yang awal mulanya dari perusahaan kecil menjadi sebuah perusahaan besar. Setiap di perusahaan besar pasti adanya sistem yang mereka gunakan, baik dalam hal pembelian, pengeluaran, pencatatan, dan lain – lain yang mereka gunakan demi memperlancar kegiatan usaha di perusahaan mereka (Chomsiyah, 2021).

Persediaan merupakan aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan normal, dalam proses produksi untuk kemudian dijual, dan dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Perlakuan akuntansi untuk persediaan dapat digolongkan ke dalam stok, pengukuran persediaan, biaya yang mempengaruhi persediaan dan dapat juga sebagai pengungkapan persediaan.

Penjualan merupakan aktivitas untuk memuaskan segala kebutuhan dan keinginan pembeli agar tercapai manfaatnya bagi kedua pihak tersebut. Penjualan juga berarti hasil yang dicapai sebagai imbalan jasa-jasa yang diselenggarakan yang dilakukannya perniagaan transaksi dunia usaha (Selay, dkk., 2023).

Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa perlu memelihara catatan akuntansi untuk menentukan kesehatan keuangan bisnis mereka. Laporan

keuangan yang disusun akan dapat mencerminkan status keuangan perusahaan yang sebenarnya. Dalam proses transaksi perusahaan terdapat persediaan barang serta penjualannya.

Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem ini, menggunakan metode *Waterfall*. *Waterfall* merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang lebih dikenal dengan nama *Software Development Life Cycle* (SLDC). Metode tersebut dinamakan demikian dikarenakan model pengembangannya dapat dianalogikan seperti halnya air terjun, yaitu setiap tahapnya dikerjakan secara berurutan dari atas hingga ke bawah. Syarat utama pemakaian metode *Waterfall* adalah terdapat kesepakatan antara *stakeholders* (pemangku kepentingan) dengan pelanggannya di awal project. Setelah itu, barulah perencanaan dilaksanakan secara berurutan dengan cara mengadopsi berbagai fase di dalamnya.

Menurut Razaluddin (2019), "*Microsoft Access* merupakan program manajemen *database* relasional yang termasuk dalam paket *Microsoft Office*". Program ini menyediakan alat-alat untuk merancang dan mengelola *database*. Dalam hal ini, *Microsoft Access* sangat cocok digunakan untuk membuat aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan karena dapat digunakan untuk mengelola dan mengorganisir data transaksi persediaan dengan cepat dan akurat. Aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *Microsoft Access* adalah aplikasi yang digunakan untuk mempermudah proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi persediaan suatu perusahaan atau bisnis. *Microsoft Access* juga dilengkapi dengan berbagai fitur seperti *table*, *form*, *query*, dan *report* yang memungkinkan untuk membangun aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan yang kompleks dan mudah.

PT Bangun Indah Makmur merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, dagang, dan penyedia transportasi darat. Perusahaan ini memproduksi serta menjual produk palet kayu. PT Bangun Indah Makmur sampai saat ini melakukan pencatatan persediaan dan penjualan secara manual, hal ini menyebabkan persediaan bahan baku yang kurang sesuai dengan pesanan sehingga perusahaan mengalami kerugian dengan produk bahan baku yang dibeli tidak sesuai dengan spesifikasi yang digunakan oleh perusahaan serta mempengaruhi

pendapatan perusahaan dari hasil penjualan tersebut. Dengan adanya hal tersebut, informasi yang dihasilkan menjadi kurang akurat. Oleh karena itu, PT Bangun Indah Makmur membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan secara terkomputerisasi agar mempermudah usaha dalam mencatat dan menyimpan data-data persediaan dan penjualan secara akurat agar mengurangi permasalahan yang ada dalam perusahaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk merancang suatu sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan menggunakan *Microsoft Access* agar kegiatan operasional perusahaan dapat terus berkembang dan bisa berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Akhir ini dengan judul “**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dan Penjualan Tunai dengan Menggunakan *Microsoft Access* pada PT Bangun Indah Makmur**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, dapat dirumuskan masalah yang terdapat pada PT Bangun Indah Makmur. Permasalahan tersebut adalah Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan bahan baku dapat dilakukan dengan baik?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam merancang dan membahas permasalahan pada laporan akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan, karena adanya keterbatasan waktu, jarak, dan tenaga, sehingga penulis laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dalam mencapai tujuan sesuai dengan permasalahan yang ada. Berdasarkan data yang telah diperoleh, pembahasan dibatasi pada perancangan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan tunai dengan menggunakan *desktop Microsoft Access* dengan menggunakan data periode tahun 2023 yang di dapatkan dari perusahaan. Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dapat diakses oleh direktur utama, manajer keuangan, manajer operasional, manajer *warehouse*, dan sistem informasi akuntansi penjualan dapat di akses oleh direktur utama, manajer keuangan, dan manajer *warehouse*. *Output* sistem informasi

akuntansi persediaan dan penjualan ini berupa, laporan persediaan bahan baku dan penjualan tunai.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk merancang aplikasi sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan tunai berbasis aplikasi *Microsoft Access* yang sesuai serta mengetahui hasil implementasi perancangan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dan penjualan tunai pada PT Bangun Indah Makmur.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan akhir ini yang dilakukan penulis selama pengambilan data pada PT Bangun Indah Makmur adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam menambah pengetahuan mengenai bidang ilmu sistem informasi akuntansi, agar penulis dapat memahami, dalam merancang dan menerapkan aplikasi sistem informasi akuntansi yang nantinya dapat membantu penulis dalam kegiatan dalam dunia usaha ataupun kegiatan bisnis yang sesungguhnya.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai saran, dan bahan masukan kepada perusahaan agar sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan ini dapat di aplikasikan dalam kegiatan operasional pada PT Bangun Indah Makmur sehingga dapat mengatasi suatu permasalahan yang sering terjadi pada PT Bangun Indah Makmur.

3. Bagi Lembaga

Memberikan informasi baru dan sebagai referensi bahan bacaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk menyusun laporan akhir di masa yang akan mendatang mengenai sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan serta untuk memberikan tambahan kepustakaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang objektif, akurat dan mengandung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan. Menurut Siregar dan Harahap (2019: 76-85), metode pengumpulan data berdasarkan tekniknya adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)
Wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden. Wawancara bisa dilakukan secara tatap muka diantara peneliti dengan responden dan bisa juga melalui telepon.
2. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
3. Observasi
Observasi merupakan pengamatan secara langsung ke objek penelitian. Dengan melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan ataupun mengumpulkan data melalui proses pencatatan baik subjek (orang), objek (benda) ataupun kejadian.

Berdasarkan pernyataan tersebut, data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan teknik wawancara (*interview*) yang diajukan secara lisan yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik PT Bangun Indah Makmur. Teknik wawancara tersebut dilakukan untuk mengetahui permasalahan atas kebutuhan informasi terkait persediaan dan penjualan.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019), bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder.
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data yang ada, maka penulis menggunakan data primer dan dalam pengambilan data berupa hasil wawancara (*interview*) yang dilakukan

bersama dengan direktur utama PT Bangun Indah Makmur. Kemudian penulis juga memperoleh data sekunder dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan dengan *Microsoft Access* dan *Browsing* referensi-referensi lain yang berkaitan dengan penulisan melalui internet.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini memberikan gambaran mengenai isi laporan akhir secara garis besar dengan ringkas dan jelas. Laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, terdiri dari bab-bab yang saling berkaitan dan setiap bab tersebut terbagi atas beberapa sub bab secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan, dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I akan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini penulis akan menguraikan teori-teori menurut beberapa ahli terkait permasalahan yang dibahas meliputi sistem informasi akuntansi, fungsi sistem informasi akuntansi, tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi persediaan, sistem informasi akuntansi penjualan, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan, jenis-jenis persediaan dan penjualan, fungsi terkait persediaan dan penjualan, bagan alir, *Microsoft Access*, objek-objek *Microsoft Access*, dan kelebihan dan kekurangan *Microsoft Access*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab III penulis akan menjelaskan gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, 7 struktur organisasi perusahaan, dan pembagian tugas, produk yang dihasilkan, aktivitas perusahaan dan bagan alir prosedur persediaan dan penjualan,

fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan, dan data persediaan dan penjualan PT Bangun Indah Makmur.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV ini akan berisikan pembahasan dari permasalahan yang ada pada bab-bab sebelumnya yang menjelaskan analisis sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan, perancangan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan dengan menggunakan *Microsoft Access*, pengujian sistem informasi akuntansi penjualan tunai, perbandingan antara pencatatan persediaan dan penjualan secara manual dengan penerapan sistem informasi akuntansi, kelebihan dan kekurangan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan pada PT Bangun Indah Makmur.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini juga memberikan saran-saran yang diharapkan akan dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan pada PT Bangun Indah Makmur.